



► DAMPAK KEMARAU

Radius Dropping Air Bersih Kian Diperluas

WONOSARI—Musim kemarau tahun ini mulai melanda Gunungkidul. Dampaknya pun mulai dirasakan warga yang mengalami kekurangan air bersih, salah satunya terjadi di Kapanewon Tepus.

Panewu Tepus, Subianto mengatakan dalam waktu dekat, pihaknya akan menyalurkan bantuan air ke masyarakat.

Dia mengatakan sama seperti dengan rencana kegiatan di tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun ini, pihaknya juga menyiapkan alokasi penyaluran bantuan air bersih ke masyarakat sebesar Rp76,5 juta.

"Anggaran itu sudah siap untuk memasok kebutuhan air bagi warga yang membutuhkan," kata Subianto, Kamis (17/7).

Dia tidak memungkiri bahwa sejauh ini sudah ada permintaan resmi dari kalurahan terkait dengan *dropping* air bersih. Hanya saja, mekanisme penyaluran air bersih masih menunggu data resmi terkait dengan lokasi yang akan dibantu. "Masih menunggu data calon penerimanya. Mudah-mudahan mulai Senin [21/7] sudah bisa disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan," kata Subianto.

Meski demikian, dia mengakui tidak semua kalurahan dapat dibantu melalui anggaran *dropping* milik Kapanewon Tepus. Pasalnya, dari lima kalurahan di Tepus, Subianto memastikan air bersih hanya didistribusikan ke tiga kalurahan, yakni Kalurahan Sidoharjo, Purwodadi dan Tepus. "Untuk Giripanggung dan Sumberwungu nantinya bantuan air bersih ditangani oleh BPBD. Ini dilakukan karena anggaran terbatas dan biar efektif sehingga tidak ada bantuan yang dobel," katanya.

Disinggung mengenai hujan di wilayah Tepus, dia mengaku masih turun sekitar dua hari lalu, meski dengan intensitas rendah, sehingga tidak bisa untuk menambah stok pasokan air untuk warga. "Hujan kemarin hanya untuk membasahi tanah. Sebab, bak penampungan air milik warga mulai kosong dan lalu lalang kendaraan penangkut air mulai banyak terlihat," katanya.

Sementara di Kapanewon Girisubo, Kepala Jawatan Sosial kapanewon setempat, Giyatno mengaku sudah mengidentifikasi dampak kemarau di tahun ini.

Meski diperkirakan berlangsung singkat, tetapi musim kemarau membuat sejumlah warga tetap membutuhkan bantuan air bersih. "Sudah kami petakan dan akan memberikan bantuan air bersih ke empat kalurahan terdiri dari Songbanyu, Pucung, Jerukwudel dan Nglindur," kata Giyatno.

Dia menjelaskan, tahun ini mengalokasikan anggaran sebesar Rp75,6 juta untuk membantu kebutuhan air bersih ke masyarakat. Adapun proses penyaluran sudah dimulai minggu ini dengan sasaran warga yang benar-benar membutuhkan bantuan. "Sudah ada permintaan dari kalurahan. Jadi, kami putuskan menyalurkan bantuan air bersih dengan menggandeng jasa tangki air," katanya. (David Kurniawan)